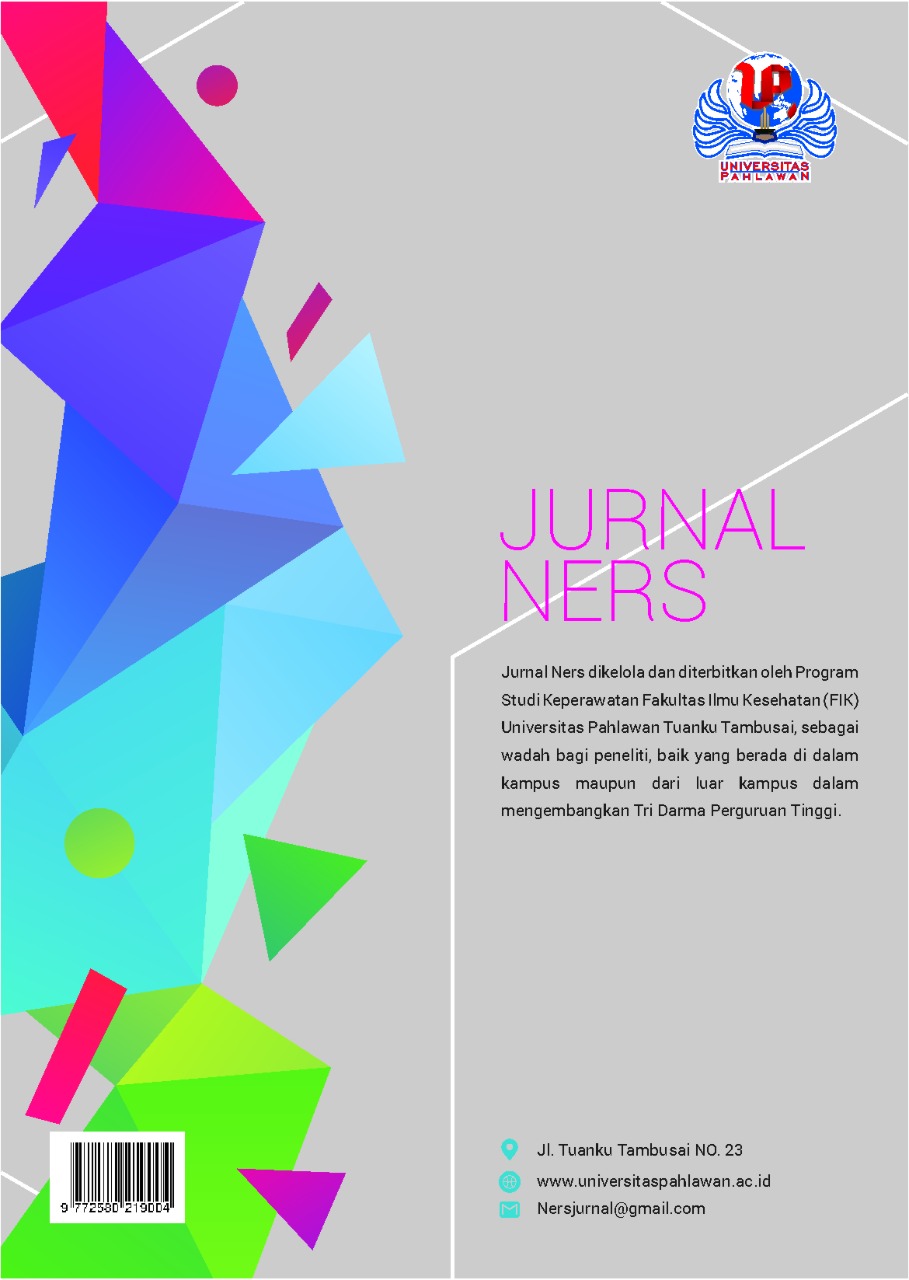
Jurnal Ners Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 1556 - 1560



**JURNAL NERS**

Research & Learning in Nursing Science

http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners

**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN *QUALITY OF LIFE* PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DIRUANG BEDAH DAN INTERNA RSUD UNDATA**

**PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**Ilham Y Butudoka1, Sisilia Rammang2, Yulta Kadang3**

1,2,3 Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ilhambutudoka77@gmail.com

**Abstrak**

Diabetes Melitus adalah salah satu penyakit mematikan di dunia yang mana menyebabkan penurunan *Quality of Life* sehingga memerlukan perawatan yang tepat disebut *Self Care*. *Self Care* merupakan aktivitas dari individu dalam melakukan perawatan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan *Self Care* dengan *Quality of Life* pasien Dabetes melitus tipe II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional.* Teknik pengambilan sampel menggunakan *porpusive sampiling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 pasien. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Summary of Diabetes Self Care* (SDSCA) dan *Diabetes Quality of Life* (DQOL). Hasil penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square,* diperoleh nilai p = 0,000 (p =<0,005). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan *Self Care* dengan *Quality of Life* pasien Diabetes Melitus tipe II yang diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan dan mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan pengetahuan tentang *Self Care* dengan meningkatkan *Quality of Life* penderita Diabeted Melitus dengan cara menjaga pola makan, olahraga dan melakukan aktivitas fisik yang teratur sehingga dapat menjalankan kehidupan secara normal.

**Kata Kunci:** *Self Care, Quality of Life, Diabetes Melitus Tipe II*

*Abstract*

*Diabetes mellitus is one of the diseases that could cause a decrease in quality of life, and it needs the proper treatment called self-care. Self-care is a personal activity. This study aims to obtain a correlation between self-care and the Quality of Life of Type II Diabetes patients. This research uses quantitative analytical research methods with cross-sectional research designs. The sampling was taken using the purposive sample technique, with a total sample of 55 patients. Data collection is done by using the questionnaire tools Summary of Diabetes Self Care (SDSCA) and Diabetes Quality of Life (DQOL). The results obtained by using the Chi-Square test obtained a value of p = 0,000 (p =<0,005). The conclusion of this study is that there is a correlation between self-care and the Quality of Life of Type II Diabetes patients that is expected to improve their health status and prevent further complications. The results of this research could be used as information and knowledge about self-care by improving the Quality of Life of Diabetic Mellitus patients through diet patterns, exercise, and regular physical activities so that they could lead a normal life.*

***Keywords*:** *Self Care,Quality of Life,Type 2 Diabetes Mellitus*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

🖂 Corresponding author :

Address : Palu,Sulawesi Tengah

Email : ilhambutudoka77@gmail.com

Phone : 082229257858

# **PENDAHULUAN**

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi kerena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Gejala umum dari Diabetes Melitus adalah poliuria, polifagia, polidipsia. Klasifikasi dari diabetes melitus yaitu Diabetes Melitus Tipe 1 Diabetes Melitus Tipe 2, Diabetes Melitus Tipe gestasional dan Diabetes Melitus Tipe lainnya. Jenis Diabetes Melitus yang paling banyak di derita adalah Diabetes Melitus Tipe 2, dimana sekitar 90-95% orang mengidap penyakit ini (Safitri dan Andayani, 2022).

Menurut WHO (2020) bahwa penyebab nomor 1 angka kematian di dunia adalah penyakit tidak menular, mencapai angka 71%. Selain itu, WHO juga menyebutkan bahwa terjadi peningkatan penderita Diabetes Melitus sebesar 8,5% pada populasi orang dewasa, yakni tercatat 422 juta orang menderita Diabetes Melitus di dunia. Terutama di negara-negara dengan status ekonomi menengah dan rendah. Diperkirakan di usia kurang dari 70 tahun terdapat angka 2,2 juta kematian yang diakibatkan oleh Diabetes Melitus (WHO, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) menunjukkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur ≥15 tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes melitus pada penduduk ≥15 tahun pada hasil Riskesdas 2013 sebesar 1,5%.

Berdasarkan data yang didapatkan di RSUD Undata Palu morbiditas pasien rawat inap dengan diagnosa DM di RSUD Undata Palu, jumlah pasien DM pada tahun 2021 adalah 215 pasien, dengan jumlah pasien laki-laki 98 dan jumlah pasien perempuan 117, jumlah pasien keluar hidup adalah 311 sedangkan pasien keluar meninggal adalah 28 orang. Pada tahun 2022 pasien rawat inap dengan diagnosa DM di RSUD Undata palu 493, dengan jumlah pasien laki-laki 226 dan jumlah pasien perempuan 267, dengan pasien keluar hidup 493 sedangkan pasien keluar meninggal adalah 59 orang. Sedangkan pada tahun 2023 bulan januari sampai bulan maret jumlah pasien DM sebanyak 63 pasien. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa sejak tahun 2021-2023 masih tingginya mordibilitas pasien dengan diagnosa DM.

Masalah ini dapat terjadi pada penyandang Diabetes Melitus Tipe II yang sudah lama menderita penyakit atau Diabetes Melitus Tipe II yang baru terdiagnosis. Komplikasi makrovaskuler menyebabkan masalah pada mata dan ginjal. Keluhan neuropati juga umum di alami baik neoropati motoric, sensorik ataupun neuropati otonom (PERKENI, 2021). Penyakit yang penderita serta pengobatan yang sedang dijalani oleh seorang pasien diabetes melitus dapat mepengaruhi kapasitas fungsional, psikologis dan kesehatan sosial serta kesejahteraan pasien Diabetes Melitus. Hal tersebut juga dapat memberikan pengaruh pada Quality of Life pasien DM (Hardianti, dan Ernawati, 2020).

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Maret 2023 terhadap 5 orang pasien Diabetes Melitus semuanya mengalami ganguan aktivitas sehari-hari yang dimana akibat penyakit yang diderita oleh pasien tersebut merasa terganggu dengan kondisi sakit yang menghambat dirinya, terutama dalam penampilan tubuh yang tidak baik, sulit bergerak dan berjalan dengan baik, kurangnya konsentrasi dalam melaksanakan suatu kegiatan,kurangnya hubungan sosial antar sesama. Sedangkan hasil wawancara pasien penderita Diabetes Melitus mengatakan bahwa tidak menjaga pola makan yang baik, tidak meminum obat secara teratur, jarang melakukan kontrol pemeriksaan diabetes, tidur dan istirahat tidak teratur, memiliki perasaan negatif seperti kesepian, dan putus asa, kurangnya melaksanakan kegiatan spiritual seperti keagamaan serta tidak pernah melaksanakan latihan fisik. Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Self Care dengan Quality of Life Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah”. Tujuan penelitian ini dianalisisnya Hubungan Self Care Dengan Quality of Life Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan pada penelitian ini bersifat Analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah waktu Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai 11 Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah berjumlah 63 pasien. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 pasien Diabetes Melitus. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling, dengan jenis Purposive Sampling.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden pasien Diabetes Melitus Tipe II berdasarkan tingkat *Self Care* Diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | *Self Care* | Frekuensi (*F)* | Presentase (%) |
| 1. | Baik | 31 | 56,3 |
| 2. | Tidak baik | 24 | 43,7 |
|  | Total | 55 | 100 |

Berdasarkan tabel 1.1 menunujukkan bahwa dari 55 responden pada penelitian ini sebagian besar responden memeliki Self Care yang baik yaitu 31 responden (56,3%), dan sebagian kecil responden yang memiliki Self Care kurang baik yaitu 24 responden (43,7%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden pasien Diabetes Melitus Tipe II berdasarkan tingkat *Quality of Life* Diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | *Quality of Life* | Frekuensi (*F)* | Presentase (%) |
| 1. | Baik | 32 | 58,1 |
| 2. | Tidak baik | 23 | 41,9 |
|  | Total | 55 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 55 responden pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki Quality of Life yang baik yaitu 32 responden (58,1%), dan sebagian kecil responden yang memiliki Quality of Life yang tidak baik yaitu 23 responden (41,9%).

Tabel 3. Hubungan Self Care dengan Quality of Life Pasien Diabetes Melitus Diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| *Quality of Life* | | | | | | |
| *Self Care* | Baik | | Tidak Baik | | *F* | Value |
|  | N | % | N | % |  |  |
| Baik | 27 | 84,3 | 4 | 17,3 | 31 | 0.000 |
| Tidak Baik | 5 | 15,6 | 19 | 82,6 | 24 |  |
| Total | 32 | 56,3 | 23 | 43,7 | 55 |  |

Berdasarkan hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji Chi-square dengan nilai p=0,000 dibandingkan dengan a=0,05 maka p=<0,05 hasil tersebut menunjukan bahwa Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada Hubungan Self Care Dengan Quality Of Life Pasien Diabetes Melitus Tipe II Diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023.

**Pembahasan**

**Hubungan Self Care Dengan Quality of Life Pasien Diabetes Melitus Tipe II Diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah**

Berdasarkan hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji-Chi-Square dengan nilai P=0,000 jika dibandingan dengan a=0,05 maka p value=<0,05 hasil tersebut menunujukan bahwa Ha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada Hubungan Self Care dengan Quality of Life Pasien Diabetes Melitus Tipe II Diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyorini, (2019) dimana diketahui nilai signifikan (p) sebesar 0.000 yang berarti 0.000 < 0.05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *self care* dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi (r) diperoleh hasil sebesar 0.601 dengan nilai positif. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang berbanding lurus antara *self care* dengan kualitas hidup. Penelitian ini memiliki tingkat korelasi yang sedang. Tingkat korelasi tersebut disebabkan karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien diabetes melitus yaitu lama menderita diabetes melitus.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada Hubungan Self Care dan Quality of life pesien Diabetes Melitus, bahwa sebagian besar penderita Diabetes Melitus mempunyai Self Care yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner dan wawancara bahwa sebagian besar penderita Diabetes Melitus tidak melakukan aktivitas fisik dan sebagian besar juga tidak melakukan perawatan luka diabetik dengan baik dan hampir sebagian dari penderita tidak mengontrol konsumsi gula dengan baik. Adapun Quality of Life ini disebabkan beberapa faktor antara lain faktor fisik (keadaan umum, aktivitas sehari-hari,tidur dan istirahat), fungsi psikologis (cara berfikir, keyakinan pribadi, memori dan konsentrasi), fungsi sosial (hubungan personal dan dukungan sosial), dan fungsi spiritual.

Menurut penelitian Setiyorini dkk. (2019), hasil penelitian yang dilakukan antara Self Care dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus tipe 2 memiliki nilai hasil yaitu (0,001) terdapat hubungan signifikan antara Seld Care dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus. Self Care merupakan bentuk pelayanan keperawatan yang dapat dijadikan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar dengan tujuan mempertahankan kehidupan kesehatan dan kesejahteraan sesuai dengan keadaan sehat-sakit dan mampu menerapkan Self Care dengan baik (Orem, 2018). Menurut PERKENI (2021) bahwa pasien Diabetes Melitus perempuan memiliki kualitas hidup rendah dibandingkan laki-laki. Berbeda dengan hasil penelitian ini menunjukan bahwa responden perempuan memiliki Quality of Life lebih tinggi dibandingkan responden laki-laki. Responden perempuan merasa puas terhadap Quality of Life. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden penelitian ini adalah perempuan dimana perempuan lebih tertarik pada status kesehatan sehingga memberi pengaruh terhadap pelaksanaan aktivitas Self Care yang baik. Hasil penelitian ini didapatkan Self Care bernilai baik.

Menurut asumsi peneliti bahwa Self Care mempunyai hubungan erat dengan perilaku perawatan diri yang pada akhirnya akan meningkat Quality of Life pasien Diabetes Melitus Tipe II, semakin tinggi Self Care pasien Diabetes Melitus semakin tinggi pula Quality of Life. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Chi-Square test nilai p= 0,000 dengan tingkat kemaknaan a= 0,05 yang menunjukan p= < a.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal bulan Mei sampai juni 2023 dan dilakukan Diruang Bedah Dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah disimpulkan bahwa :

1. Self Care pasien Diabetes Melitus Tipe II Diruang Bedah Dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah sebagian besar pasien memiliki Self Care yang Baik.
2. Quality of Life pasien Diabetes Melitus Tipe II Diruang Bedah Dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah sebagian pasien besar memiliki Quality of Life yang Baik.
3. Ada hubungan yang bermakna antara Self Care dengan Quality of Life pasien Diabetes Melitus Tipe II Diruang Bedah Dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah\

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraini, R.B. et al. (no date) HUBUNGAN SELF CARE TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS: STUDY LITERATURE, Nursing Science Journal (NSJ).

Denyes, M.J., Orem, D.E. and Bekel, G. (2001) ‘Self-Care: A Foundational Science’, Nursing Science Quarterly, 14(1), pp. 48–54. Available at: https://doi.org/10.1177/089431840101400113.

Dewi, R., Anugrah, I.H. and Permana, I. (2020) ‘Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Relationship of the Koping Mechanism With the Quality of Life in Type 2 Diabetes Mellitus Patients’, Jurnal Kesehatan Indra Husada, 1(Vol 9 No 1 (2021): Januari-Juni 2021), pp. 1–8. Available at: https://ojs.stikesindramayu.ac.id/index.php/JKIH/article/view/276.

Fitrina, Y., Amelia, D. and Fadhilla, J. (2022) ‘Hubungan Selfcare Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi Tahun 2022’, Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 5(2), p. 65. Available at: https://doi.org/10.30633/jsm.v5i2.1581.

Hardianti, A., Afrida and Ernawati (2020) ‘Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah’, Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, 15(4), p. 82. Available at: http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/397.

Hartati, I., Pranata, A.D. and Rahmatullah, M.R. (2019) ‘Hubungan self care dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Langsa’, Jpk2K, 2(2), pp. 94–104.

Haskas, Y. et al. (2022) ‘Hubungan Self Care Dengan Quality Of Life Penderita Diabetes Melitus TIPE II’, 2, pp. 401–407. Available at: http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/946.

Hastuti, Januarista, A. and Suriawanto, N. (2019) ‘Hubungan self care dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di Ruang Garuda Rsu Anutapura Palu’, Journal of Midwifery and Nursing, 1(3), pp. 24–31. Available at: https://iocscience.org/ejournal/index.php/JMN/article/view/256.

Irawan, E., A Fatih, H. and Faishal (2021) ‘Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Babakan Sari’, Jurnal Keperawatan BSI, 9(1), pp. 74–81. Available at: http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/483.

K, M.A.S. and Lasmawaty, S. (2020) ‘Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Relationship Of Self Care Diabetes And Quality Of Life Diabetes Mellitus Patient In RSU Mitra Medika Medan’, 2, pp. 92–98.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10).

Safitri, N. A. N., Purwanti, L. E., & Andayani, S. (2022). Hubungan Perilaku Perawatan Kaki Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Rsu Muhammadiyah Dan Klinik Rulia Medika Ponorogo. *Health Sciences Journal*, *6*(1), 67–74. https://doi.org/10.24269/hsj.v6i1.1159

Setiyorini, E., Wulandari, N. A., & Efyuwinta, A. (2018). Hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada lansia penderita Diabetes Tipe 2. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, *5*(2), 163–171. https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.art.p163-171

WHO. (2020). WHO recommendations on self-care interventions. *Human Reproduction Programme*.